

HUBUNGAN KOMUNIKASI EFEKTIF PERAWAT DENGAN PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI RSUD I LAGALIGO

Relationship of Nurse Effective Communication with Application of Patient Safety Culture at Inpatient Unit I Lagaligo Hospital

Musliyah Syahrawani Elsa, Fridawaty Rivai, Adelia U. Ady Mangilep

Departemen Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(musliyahelsa354@gmail.com, fridarivai@yahoo.com, adelia.ady@gmail.com, 085299307917)

ABSTRAK

Program keselamatan pasien di RSUD I Lagaligo, penerapannya masih belum optimal. Akibat dari belum optimalnya penerapan budaya keselamatan pasien menyebabkan angka kejadian infeksi nosokomial di RSUD I Lagaligo masih belum mencapai standar ($\leq 1,5\%$). Komunikasi efektif merupakan salah satu faktor yang berperan dalam penerapan budaya keselamatan pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan komunikasi efektif (SBAR dan TBAK) perawat pelaksana dengan penerapan budaya keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur. Desain penelitian adalah dengan pendekatan kuantitatif dan studi *cross sectional* pada 132 perawat pelaksana. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif, dengan metode SBAR dan TBAK memiliki hubungan dengan penerapan budaya keselamatan pasien dengan nilai $p=0,00$. Kesimpulan penelitian ini adalah komunikasi efektif dengan metode SBAR dan TBAK berperan dalam penerapan budaya keselamatan pasien. Saran untuk RSUD I Lagaligo adalah untuk mengkomunikasikan SOP SBAR dan TBAK kepada perawat pelaksana, mengevaluasi komunikasi efektif, dan mengadakan kegiatan refresh kembali tentang penerapan budaya keselamatan pasien.

Kata kunci: Komunikasi efektif, SBAR, TBAK

ABSTRACT

Patient safety program at I Lagaligo Hospital, its implementation is still not optimal. Because of not optimal implementation of patient safety culture, led to incidence of nosocomial infection in I Lagaligo Hospital is still have not reached the standard ($\leq 1,5\%$). Effective communication is one of important factor that contribute in implementation of patient safety culture. Research purpose is to determine the relationship of effective communication (SBAR and TBAK) nurses with the implementation of patient safety culture at inpatient of I Lagaligo Hospital Luwu Timur Regency. Research design used quantitative approach and cross sectional study to 132 associate nurse. Data analysis used univariate and bivariate analysis. The result shown that effective communication, with SBAR and TBAK method has a relationship with the implementation of patient safety culture with $p=0,00$. Conclusion of this research is effective communication with SBAR and TBAK method has contribution in the implementation of patient safety culture. The recommendation for I Lagaligo Hospital is to communicate the SOP SBAR and TBAK to nurses, evaluate effective communication, and held the refresh of the application of patient safety culture.

Keywords: Effective communication, SBAR, TBAK